

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini, ada beberapa hal yang akan peneliti jelaskan diantaranya desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengungkapkan bagaimana implementasi dan hasil dari sistem *punishment point* sebagai bentuk peningkatan sikap disiplin. Metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2019). Hasil penelitian ini berbentuk deskripsi dan tidak berbentuk angka. Suliyanto (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri, Sugiyono (2019) memaparkan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
- 2) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
- 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk
- 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna,

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis studi kasus (*case study*). Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2018). Studi kasus juga dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam dan menganalisa secara lebih intensif tentang sesuatu terhadap individu, kelompok, atau situasi (Alsa, 2014). Studi kasus dapat digunakan dalam beragam penelitian. Pendekatan studi kasus dapat digunakan untuk penelitian berupa perencanaan baik perencanaan wilayah, administrasi umum, kebijakan umum, dan pendidikan (Yin, 2018).

Metode kualitatif berbentuk studi kasus digunakan dalam penelitian ini, hal tersebut didasarkan karena peneliti berkeinginan untuk dapat memberikan deskripsi dengan jelas mengenai implementasi sistem *punishment point* sebagai bentuk peningkatan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mande Cianjur. Peneliti ingin memberikan gambaran dan menjelaskan bagaimana implementasi sistem *punishment point* dapat menjadi bentuk peningkatan sikap disiplin siswa terutama dalam pembelajaran IPS yang mengajarkan nilai dan norma, serta memiliki fokus untuk membentuk dan mengembangkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab, salah satunya ialah bersikap disiplin dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam terkait implementasi sistem *punishment point* beserta kendala dalam penerapannya, dan solusi dalam mengatasi kendala tersebut melalui persepsi dan tanggapan seluruh warga sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat melihat dan mengetahui gambaran mengenai implementasi sistem *punishment point* sebagai bentuk peningkatan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran IPS.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah SMP Negeri 1 Mande Cianjur, yakni kepala sekolah, kesiswaan, guru BK, guru IPS serta siswa. Pemilihan partisipan tersebut dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dibutuhkan dalam proses penelitian dengan data yang lengkap serta mendalam terkait implementasi sistem *punishment point* di SMP Negeri 1 Mande Cianjur.

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Mande Cianjur yang berlokasi Jl. Aria Natamanggala No.Km. 14, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43292. Lokasi dipilih dengan pertimbangan bahwa SMP Negeri 1 Mande Cianjur telah menerapkan sistem *punishment point* sebagai alat mendisiplinkan siswa.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2012). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru (tenaga pendidik), dan siswa di SMP Negeri 1 Mande Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari responden mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2019).
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Arikunto, 2011). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2009). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2019). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi, yakni sebagai berikut:

1) Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden (Sugiyono, 2019). Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian (M. Yusuf, 2014). Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif yaitu dalam hal ini peneliti datang di tempat yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan mengenai implementasi sistem *punishment point* di SMP Negeri 1 Mande Cianjur, serta mencatat apa yang membuat tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2018). Kemudian Esterberg dalam (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sugiyono (2019) mengemukakan jenis wawancara terbagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:

- a) Wawancara terstruktur, yakni wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang sudah direncanakan untuk diajukan kepada partisipan atau menggunakan pedoman wawancara.

- b) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas atau terbuka dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.

Penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur untuk mengumpulkan data dari responden terkait implementasi sistem *punishment point* sebagai bentuk peningkatan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran IPS. Responden utama dalam wawancara pada penelitian ini adalah kepala sekolah, kesiswaan, guru, dan siswa SMP Negeri 1 Mande Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu dari tiga teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari hasil penelitian observasi dan wawancara, sehingga data menjadi kuat dan dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2019). Dokumentasi yang dilakukan berupa pengumpulan data dan informasi mengenai implementasi sistem *punishment point* serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2011). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Sedangkan Riduwan (2009) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terikat.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan peralatan dokumentasi.

Seluruh instrumen disusun sesuai dengan peruntukannya sebagai pedoman, seperti lembar observasi, selanjutnya lembar wawancara yang disusun sebagai pedoman sehingga wawancara menjadi terstruktur, sistematis, dan terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Kemudian peralatan dokumentasi yang digunakan seperti perekam audio, perekam gambar, maupun perekam video untuk membantu dalam merekam dan memotret setiap hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif. Adi Rianto (2004) menjelaskan bahwa metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019), yakni sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam teknik analisis data. Pada tahap ini peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok serta membuang hal yang dirasa tidak diperlukan. Reduksi data yang dilakukan merupakan data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang disusun secara sederhana dan mudah dimengerti.

- 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Hasil pada reduksi data akan disajikan dengan berbagai cara melalui penyusunan dan dikategorikan sesuai dengan hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data dilakukan agar data dapat lebih mudah untuk dimengerti sehingga peneliti dapat melakukan pengambilan kesimpulan dan tindakan.

- 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Peneliti melakukan interpretasi dengan menemukan makna dari data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019). Untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel, maka diperlukan pengujian kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck* (Sugiyono, 2019). Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk pengujian kredibilitas yakni sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ditentukan oleh peneliti dimana dalam penentuannya berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian, maka dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan studi dokumentasi.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, Teknik yang dimaksud diantaranya adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3.5 Isu Etik

Etika dalam proses penelitian merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Untuk mengantisipasi masalah etis yang muncul dalam penelitian, maka peneliti harus mempunyai batasan etis selama mencari informasi (Creswell, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dan memenuhi prosedur permohonan perizinan kepada berbagai pihak terkait yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian ini serta diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diterima dengan baik oleh berbagai pihak.